ABSTRACT

The increasing growth in mortgages and vehicle loans feared would cause problems for the economy. Therefore, Bank Indonesia issued a policy Loan to Value (LTV) which gives a clear restriction on the minimum amount of money that must be owned by the consumer to buy ahouse. This study aimed to determine whether there is the impact of policies Loan to Value (LTV) mortgages against FLPP in Java-Bali region. The object of this study is the Ministry of Housing that issued mortgages Subsidized Housing Finance Liquidity Facility. This type of research is a comparative descriptive study with research variable is the number of units of sales before and after the policy loan to value and the amount of funds FLPP before and after the policy loan to value published. Its population is the realization data mortgages FLPP all provinces in Indonesia in 2010-2014, while the sample in this study is the data of mortgage FLPP Java-Bali region 2010-2014. Methods of data collection in this study conducted by the study documentation. Methods of data analysis using descriptive analysis and comparative analysis of different test or.

The results of this study indicate that the provision of subsidies FLPP in Java-Bali region is still accepted and run well, and the implementation of mortgage FLPP reach the target because it can take advantage of mortgage FLPP line with expectations. Test results are not found significant differences between before and after implementation of LTV. Researchers concluded that the restrictions on the loan to value (LTV) have a beneficial impact for mortgage FLPP because policy Loan to Value will always side with the small type of housing loans.

Keywords: Loan to Value, MortgageHousing Finance Liquidity Facility

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

ABSTRAK

Semakin meningkatnya pertumbuhan kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor dikawatirkan akan menimbulkan masalah bagi perekonomian. Oleh karena itu, Bank Indonesia mengeluarkan kebijakan *Loan to Value*(LTV) yang memberikan batasan yang jelas mengenai jumlah uang minimum yang harus dimiliki oleh konsumen untuk membeli suatu perumahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya dampak dari kebijakan *Loan to Value* (LTV) terhadap KPR FLPP di Wilayah Jawa Bali. Objek dari penelitian ini adalah Kementerian Perumahan Rakyat yang mengeluarkan KPR Bersubsidi Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan. Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif komparatif dengan variable penelitiannya adalah jumlah unit penjualan sebelum dan sesudah kebijakan *loan to value* dan besarnya dana FLPP sebelum dan sesudahnya kebijakan *loan to value* di terbitkan. Populasinya adalah data realisasi KPR FLPP seluruh Propinsi di Indonesia Tahun 2010-2014, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah data realisasi KPR FLPP Wilayah Jawa Bali Tahun 2010-2014. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi. Metode analisis data yang dengan menggunakan analisis deskriptif dan uji beda atau analisis komparatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian subsidi FLPP di Wilayah Jawa Bali masih diterima dan berjalan dengan baik, dan dalam implementasinya KPR FLPP mencapai target sasaran karena dapat memanfaatkan KPR FLPP sesuai dengan harapan. Hasil uji tidak ditemukan perbedaan nyata antara sebelum dan sesudah penerapan LTV. Peneliti menyimpulkan bahwa adanya pembatasan *loan to value* (LTV) memberikan dampak yang menguntungkan bagi KPR FLPP karena kebijakan *Loan to Value* akan selalu berpihak pada kredit perumahan tipe kecil.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Kata Kunci : *Loan to Value*, KPR Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan